



BALAI TEKNIK PENERBANGAN

SIAP
SAFETY • INNOVATION • ACCOUNTABLE • PROFESSIONAL

LAPORAN TAHUNAN

BALAI TEKNIK PENERBANGAN
2025

SIAP
Safety
Innovative
Accountable
Professional





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 dapat terselesaikan. Laporan Tahunan Balai Teknik Penerbangan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Tahunan Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Tahunan Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Penerbangan di masa depan dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Tahunan Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca untuk perbaikan penyusunan Laporan Tahunan di masa mendatang.

Tangerang, Januari 2026

KEPALA BALAI TEKNIK PENERBANGAN

RINALDI

Pembina (IV/a)

NIP. 19740519 199803 1 003

NO	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1.	Dibuat	Muh. Dimas Nurcahyanto	Pengolah Data dan Informasi	27/2/26	
2.	Diperiksa	Nuk Sri Astuti	Kepala Sbbagian Tata Usaha	27/2/26	



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Visi dan Misi Balai Teknik Penerbangan.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Balai Teknik Penerbangan.....	2
1.4 Susunan Struktur Organisasi Balai Teknik Penerbangan.....	3
1.5 Sistematika Penyajian.....	4
BAB II. KEGIATAN BALAI TEKNIK PENERBANGAN.....	6
2.1 Capaian Kinerja	6
2.2 Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Peralatan Elektronika, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan.....	8
2.3 Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil dan Lingkungan Bandar Udara	9
2.4 Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan.....	15
2.5 Pelaksanaan Kegiatan Penunjang Lainnya	15
BAB III. KEGIATAN PENUNJANG BALAI TEKNIK PENERBANGAN.....	16
3.1 Pengelolaan Anggaran.....	16
3.1.1 Pagu Anggaran	16
3.1.2 Realisasi Anggaran	17
3.1.3 PNBPN	19
3.2 Kegiatan Administrasi Kepegawaian	19
BAB IV. PENUTUP.....	22
4.1 Kesimpulan	22
4.2 Saran dan tindak lanjut.....	22
LAMPIRAN.....	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi Balai Teknik Penerbangan	4
Gambar 2.1	Target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan persentase permohonan perbaikan peralatan elektronika Tahun 2025.....	8
Gambar 2.2	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Tahun 2025	8
Gambar 3.1	Target dan reasisasi Indikator Kinerja kegiatan Sipil dan lingkungan	12
Gambar 3.2	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan	12
Gambar 3.3	Grafik Pegawai BTP Berdasarkan Golongan Tahun 2025.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	7
Tabel 2.2	Daftar Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Peralatan Elektronika, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan Tahun 2025.....	9
Tabel 2.3	Daftar Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil Tahun 2024	11
Tabel 2.4	Daftar Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Tahun 2025	12
Tabel 3.1	Revisi Anggaran Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025.....	14
Tabel 3.2	Revisi Anggaran Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025.....	14
Tabel 3.3	Target dan Realisasi PNBPN Tahun 2025.....	15
Tabel 3.4	Jumlah Pegawai BTP Tahun 2025.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Daftar Peralatan	21
Lampiran B.	Dokumentasi Kegiatan	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan yang merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan transportasi udara di Indonesia. Berbagai hal dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut mulai dari peningkatan prasarana dan fasilitas baik di sisi udara maupun pada sisi darat serta fasilitas penunjang. Selain faktor keselamatan dan keamanan penerbangan, faktor kenyamanan yang akan dirasakan oleh pengguna jasa juga turut diperhatikan untuk ditingkatkan kualitasnya. Peningkatan sistem keselamatan dan keamanan penerbangan menuju kondisi *zero accident* terus diupayakan oleh berbagai *stakeholder* baik melalui pengadaan baru fasilitas maupun perawatan fasilitas yang ada sehingga keandalan fasilitas penunjang keselamatan dan keamanan penerbangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Balai Teknik Penerbangan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan khususnya di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Balai Teknik Penerbangan memiliki tugas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Balai Teknik Penerbangan memiliki tugas melaksanakan pengujian, perawatan, perbaikan dan pelayanan di bidang peralatan elektronika penerbangan, peralatan mekanikal dan listrik penerbangan serta teknik sipil dan lingkungan Bandar Udara. Tugas tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 33 Tahun 2012 tanggal 01 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Penerbangan.

1.2 Visi dan Misi Balai Teknik Penerbangan

Visi dan Misi Balai Teknik Penerbangan saat ini mengacu pada dokumen Rencana Strategis Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 – 2029. Balai Teknik Penerbangan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, sehingga Visi dan Misi Balai Teknik Penerbangan sesuai dengan Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Visi Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :



Visi Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 – 2029 yaitu :

- 1) Menjadikan Balai Teknik Penerbangan sebagai penyelenggara perbaikan, pengujian dan pelayanan di bidang fasilitas bandar udara yang berstandar nasional dan internasional untuk mewujudkan transportasi udara maju menuju Indonesia Emas 2045”;

Misi Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 – 2029 yaitu :

- 2) Melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah serta daya saing pada kegiatan perbaikan, pengujian dan pelayanan di bidang fasilitas bandar udara;
- 3) Melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia, teknologi, dan sarana serta prasarana dalam rangka kegiatan perbaikan, pengujian dan pelayanan di bidang fasilitas bandar udara;
- 4) Melaksanakan tata Kelola (*good corporate governance*) melalui transparansi dan akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi pelayanan publik dalam kegiatan perbaikan, pengujian dan pelayanan di bidang fasilitas bandar udara.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Balai Teknik Penerbangan

1. Tugas Pokok

Balai Teknik Penerbangan memiliki tugas pokok melaksanakan pengujian, perawatan, perbaikan dan pelayanan di bidang elektronika penerbangan, peralatan mekanikal dan listrik penerbangan serta teknik sipil dan lingkungan bandar udara.

2. Fungsi

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas dimaksud Balai Teknik Penerbangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan pengujian, perawatan, perbaikan dan pelayanan di bidang peralatan navigasi penerbangan, komunikasi penerbangan dan keamanan penerbangan serta elektronika bandar udara;
- b. Pelaksanaan pengujian, perawatan, perbaikan dan pelayanan di bidang peralatan listrik penerbangan, peralatan listrik bandar udara dan mekanikal bandar udara;



- c. Pelaksanaan pengujian mutu di bidang bahan, hasil pekerjaan sipil dan kualitas lingkungan bandar udara;
- d. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian, keuangan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi Balai Teknik Penerbangan

Susunan struktur organisasi Balai Teknik Penerbangan terdiri dari :

- a. Kepala Balai Teknik Penerbangan;
- b. Subbagian Tata Usaha;
- c. Seksi Elektronika Penerbangan;
- d. Seksi Mekanikal dan Listrik Penerbangan;
- e. Seksi Teknik Sipil dan Lingkungan.

1. Kepala Balai Teknik Penerbangan

Tugas

Melaksanakan kegiatan pengujian, perawatan, perbaikan, dan pelayanan dibidang peralatan navigasi, komunikasi, dan keamanan penerbangan serta elektronika bandar udara; bidang peralatan listrik penerbangan, peralatan listrik bandar udara dan mekanikal bandar udara; kegiatan pengujian mutu di bidang bahan, hasil pekerjaan sipil dan kualitas lingkungan bandar udara. Selanjutnya melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian, keuangan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat. Kemudian melakukan evaluasi dan pelaporan di Balai Teknik Penerbangan serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

2. Kepala Subbagian Tata Usaha

Tugas

Menyusun bahan rencana dan program untuk kepegawaian, keuangan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, urusan hukum dan hubungan masyarakat, evaluasi dan bahan pelaporan serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.



3. Kepala Seksi Elektronika Penerbangan

Tugas

Menyusun bahan pengujian, perawatan, perbaikan, pelayanan dibidang peralatan navigasi, komunikasi dan keamanan penerbangan serta elektronika bandar udara. Selanjutnya menyusun bahan evaluasi dan laporan kegiatan Seksi Elektronika Penerbangan serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

4. Kepala Seksi Mekanikal dan Listrik Penerbangan

Tugas

Menyusun bahan pengujian, perawatan, perbaikan, pelayanan dibidang peralatan listrik penerbangan, peralatan listrik bandar udara dan mekanikal bandar udara. Selanjutnya menyusun bahan evaluasi dan laporan kegiatan Mekanikal dan Listrik Penerbangan serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

5. Kepala Seksi Teknik Sipil dan Lingkungan Bandar Udara

Tugas

Menyusun bahan pengujian mutu dibidang bahan, hasil pekerjaan sipil, kualitas lingkungan bandar udara. Selanjutnya menyusun bahan evaluasi dan pelaporan dibidang bahan, hasil pekerjaan sipil dan kualitas lingkungan bandar udara serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

6. Penelaah Teknis dan Kebijakan

Tugas

Menginventarisasi peraturan perundangan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku, mengumpulkan bahan- bahan kerja termasuk data – data dan informasi, memilah – milah permasalahan, mempelajari, menganalisa serta menelaah, menyusun konsep pemecahan masalah, konsep rekomendasi serta mealporkan pelaksanaan dan hasil kegiatan terkait pelaksanaan penyusunan rencana dan program kepegawaian, keuangan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi kepada atasan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan evaluasi dan pertanggung jawaban. Juga mengadakan penelitian berdasarkan permasalahan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja serta melaksanakan tugas kedinasan yang



diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

7. Pengolah Data dan Informasi

Tugas

Mempelajari pedoman dan petunjuk sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mengetahui macam, metode dan teknik mengelola data, mengumpulkan dan memeriksa data, menganalisis data, menyusun rekapitulasi kegiatan, mencatat perkembangan dan permasalahan, mengolah dan menyajikan data, melaporkan pelaksanaan dan hasil kegiatan terkait rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan, juga melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

8. Pengevaluasi Penerbangan

Tugas

Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kegiatan, monitoring kegiatan pengujian, perawatan, perbaikan, pelayanan dan evaluasi kegiatan dibidang peralatan navigasi, komunikasi, dan keamanan penerbangan serta elektronika bandar udara; bidang peralatan listrik penerbangan, peralatan listrik bandar udara dan mekanikal bandar udara; kegiatan pengujian mutu di bidang bahan, hasil pekerjaan sipil dan kualitas lingkungan bandar udara. Juga melakukan koordinasi dengan atasan terkait pekerjaan serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

9. Personel Teknik dan operasional penerbangan

Tugas

Menyiapkan bahan dan alat pelaksanaan kegiatan pengujian, perawatan, perbaikan dan pelayanan bidang peralatan navigasi, komunikasi, dan keamanan penerbangan serta elektronika bandar udara; bidang peralatan listrik penerbangan, peralatan listrik bandar udara dan mekanikal bandar udara; kegiatan pengujian mutu di bidang bahan, pekerjaan sipil dan kualitas lingkungan bandar udara serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

10. Pengawas Penerbangan

Tugas

Melakukan pengumpulan bahan dan data terkait pengujian, perawatan, perbaikan dan pelayanan di bidang peralatan navigasi, komunikasi, dan keamanan penerbangan



serta elektronika bandar udara; bidang peralatan listrik penerbangan, peralatan listrik bandar udara dan mekanikal bandar udara; kegiatan pengujian mutu di bidang bahan, hasil pekerjaan sipil dan kualitas lingkungan bandar udara, juga melaksanakan pengumpulan bahan dan data terkait evaluasi kegiatan dan penyusunan kegiatan sesuai seksi bersangkutan serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

11. Pengadministrasian Perkantoran

Tugas

Menerima, mencatat, dan menyortir surat masuk dan surat keluar terkait pengujian, perawatan, perbaikan, pelayanan di bidang peralatan navigasi, komunikasi dan keamanan penerbangan serta elektronika bandar udara; bidang peralatan listrik penerbangan, peralatan listrik bandar udara dan mekanikal bandar udara; kegiatan pengujian mutu di bidang bahan, hasil pekerjaan sipil dan kualitas lingkungan bandar udara sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar memudahkan pencarian. Juga memberi lembar pengantar pada surat agar memudahkan pengendalian, mengelompokkan surat atau dokumen menurut jenis dan sifatnya agar memudahkan pendistribusian, mendokumentasikan surat untuk menertibkan administrasi. Juga melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang pengadministrasian perkantoran. Selanjutnya pelaksanaan dan hasil kegiatan pada masing-masing bidang sesuai dengan tugas fungsi organisasi kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban serta melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Balai Teknik Penerbangan

Sumber : Permenhub Nomor KM 143 Tahun 2024

1.5 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Tahunan Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Bab I. Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya Laporan Tahunan, Visi dan Misi Balai Teknik Penerbangan, Tugas dan Fungsi Balai Teknik Penerbangan, Struktur Organisasi Balai Teknik Penerbangan serta Sistematika Penyajian Laporan Tahunan Tahun 2025.

- **Bab II. Kegiatan Balai Teknik Penerbangan**

Pada bab ini memuat Capaian Kinerja, pelaksanaan kegiatan perbaikan peralatan elektronika, keamanan, mekanikal dan listrik penerbangan, pelaksanaan pengujian pekerjaan hasil pekerjaan sipil dan lingkungan bandar udara, pelaksanaan kegiatan pelayanan, dan pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya pada tahun 2025.

- **Bab III. Kegiatan Penunjang Balai Teknik Penerbangan**

Pada bab ini menjelaskan pengelolaan anggaran dan kegiatan administrasi kepegawaian pada tahun 2025.

- **Bab IV. Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Balai Teknik Penerbangan tahun 2025 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.



- **Lampiran**

Lampiran Laporan Tahunan Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 sebagai berikut :

- A. Daftar Peralatan
- B. Dokumentasi Kegiatan



BAB II

KEGIATAN BALAI TEKNIK PENERBANGAN

Dalam melaksanakan visi dan misi organisasi, Balai Teknik Penerbangan membuat Perjanjian Kinerja tahun 2025 sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2024 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 33 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Penerbangan.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah serta sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Perjanjian Kinerja Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2025.

2.1 Capaian Kinerja

Perhitungan capaian kinerja dilakukan dengan penyajian uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target – target kinerja yang telah ditetapkan serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi di tahun berikutnya secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada dasarnya menjadi kunci keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi kinerja sasaran, untuk menjelaskan sejauh mana target sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai beserta hal-hal yang menjadi pendukung ataupun penghambat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI TRIWULANAN				TOTAL	% KINERJA
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		
1	Meningkatkan kinerja pelayanan Balai Teknik Penerbangan yang diukur dari indeks kepuasan pengguna jasa perbaikan, perawatan, pengujian, dan pelayanan lainnya dari Balai Teknik Penerbangan.	Meningkatnya kinerja pelayanan Balai Teknik Penerbangan.	1. Indeks kepuasan pengguna jasa perbaikan, perawatan, pengujian dan pelayanan lainnya dari Balai Teknik Penerbangan.	Nilai	90	95,63	95,31	96,88	97,16	97,16	107,96
Rata – Rata Capaian Sasaran											107,96
2	Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara yang didukung oleh optimalisasi fungsi perbaikan dan pengujian peralatan Elektronika, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan serta hasil pekerjaan sipil dan lingkungan bandar udara.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara.	2. Persentase permohonan perbaikan peralatan Elektronika, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan yang ditindaklanjuti di bandar udara.	%	89,2	30,76	57	100	100	100	112,10
			3. Persentase perbaikan peralatan Elektronika, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan yang dapat diperbaiki dan berfungsi di laboratorium Balai Teknik Penerbangan.	%	88	7,69	5,172	14,084	32,183	32,183	36,57
			4. Persentase permohonan pengujian hasil pekerjaan sipil dan	%	90	60	81,25	84,52	100	100	111,11



BUKU LAPORAN TAHUNAN BALAI TEKNIK PENERBANGAN TAHUN 2025

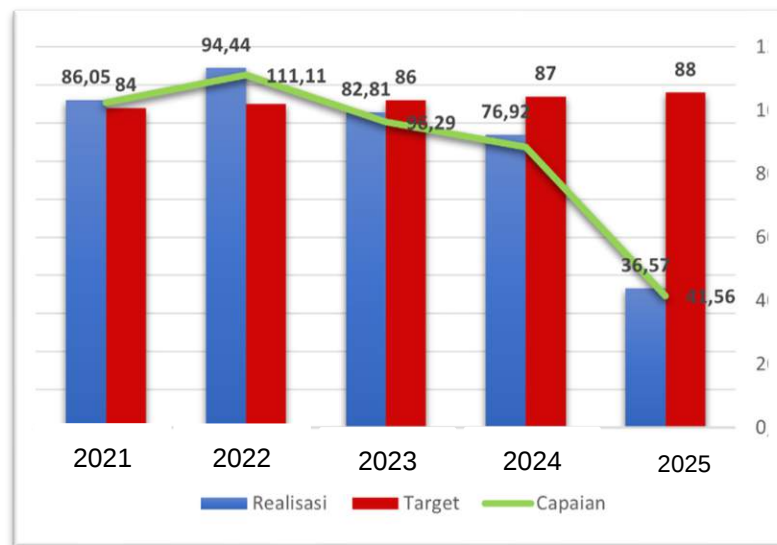
			lingkungan bandar udara yang ditindaklanjuti.								
Rata – Rata Capaian Sasaran											81,10
3	Terwujudnya reformasi birokrasi, penguatan kelembagaan Balai Teknik Penerbangan dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Balai Teknik Penerbangan.	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	5. Persentase realisasi anggaran belanja Balai Teknik Penerbangan.	%	100	16,6	31,75	51,25	78,86	78,86	78,86
			6. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).	Dokumen	6	5	5	5	6	6	100
			7. Jumlah Dokumen SPIP.	Dokumen	3	1	2	3	3	3	100
			8. Jumlah Teknisi Penerbangan yang mempunyai lisensi atau bersertifikasi.	Orang	34	37	36	35	35	35	102,94
			9. Jumlah nilai aset Balai Teknik Penerbangan yang diinventarisasi.	Rupiah	116.320.000.000	139.914.722.548	138.910.102.255	133.083.562.546	138.669.796.031	138.669.796.031	119,21
			10. Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).	%	25,88	7,57	8,02	9,25	25,88	25,88	25,88
Rata – Rata Capaian Sasaran											87,815
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA BALAI TEKNIK PENERBANGAN											87,816

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025



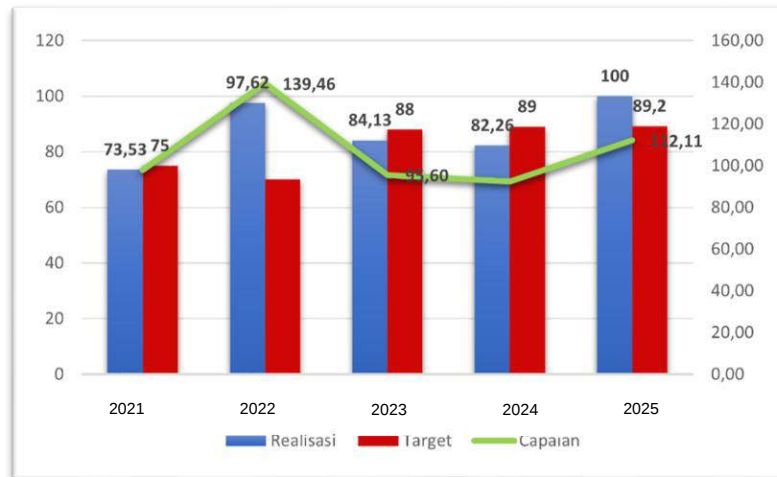
2.2 Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Peralatan Elektronik, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan

Pelaksanaan kegiatan perbaikan peralatan Elektronik, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan selama tahun 2025 meliputi kegiatan perbaikan peralatan baik dilaksanakan di lokasi maupun di laboratorium Balai Teknik Penerbangan. Jenis kegiatan perbaikan yang dilakukan antara lain setting / *alignment* peralatan di lokasi, perbaikan peralatan di lokasi, penggantian suku cadang peralatan, dan perbaikan modul yang dilakukan di laboratorium.



Gambar 2.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Permohonan Perbaikan Peralatan Elektronik, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan yang Ditindaklanjuti di Laboratorium

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025



Gambar 2.2 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Permohonan Perbaikan Peralatan Elektronik, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan yang Ditindaklanjuti di Bandar Udara

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio perbaikan peralatan} = \frac{\text{jumlah tindak lanjut perbaikan di bandar udara}}{\text{jumlah permintaan perbaikan peralatan dari bandar udara}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Permohonan Perbaikan Peralatan Elektronik, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan yang ditindaklanjuti di Bandar Udara sebesar 112,10% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 89,2%. Perbaikan peralatan di Balai Teknik Penerbangan masih di dominasi oleh perbaikan peralatan keamanan penerbangan dan peralatan listrik penerbangan. Pengguna jasa perbaikan peralatan di dominasi oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang bernaung di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Banyaknya kegiatan perbaikan peralatan keamanan penerbangan dan peralatan listrik penerbangan pada UPBU tergantung pada ketersediaan anggaran DIPA Balai Teknik Penerbangan di tahun 2025.



Daftar lokasi pelaksanaan kegiatan perbaikan peralatan Elektronika, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.2 Daftar Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Peralatan Elektronika, Keamanan, Mekanikal dan Listrik Penerbangan Tahun 2025

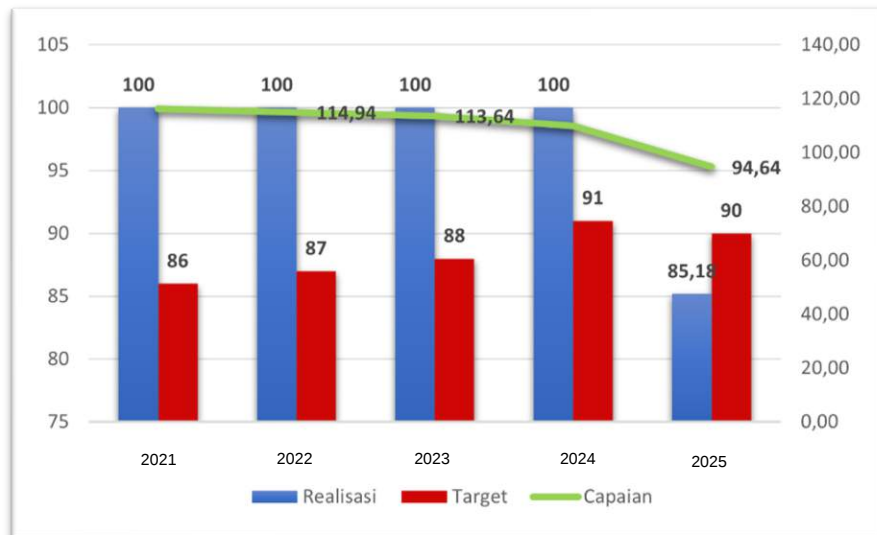
Kegiatan Perbaikan , Pengujian dan Pengadaan Suku Cadang Peralatan Keamanan Penerbangan	
1. UPBU kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere	26. UPBU Haji Muhammad Sidik
2. UPBU Matahora Wakatobi	27. UPBU Melalan Melak – Sendawar
3. Bandar Udara Wiriadinata - Tasikmalaya	28. UPBU Kelas III Tuanku Tambusai
4. UPBU Amahai	29. UPBU Letung Anambas
5. UPBU Pangsuma	30. UPBU Kelas III Tardamu Sabu
6. UPBU Kelas III Sanggu	31. UPBU Nanga Pinoh
7. UPBU Kelas II Tebelian Sintang	32. Politeknik Penerbangan Jayapura
8. UPBU Kelas III Melalan Melak - Kutai Barat	33. PPI Curug
9. UPBU Andi Jemma Masamba	34. PT. Bina Insan Garda Trans Avisasi
10. UPBU Kelas I Wamena	35. UPBU John Becker Kisar
11. UPBU Pangsuma Putussibau	36. UPBU Kelas III Lasondre
12. UPBU Silampari – Lubuk linggau	37. UPBU kelas III Sagu
13. UPBU Halu Oleo Kendari	38. Dishub KAB Jember
14. UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik Muara Teweh	39. UPBU Dobo
15. UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng	40. UPBU Sultan Muhammad Salahuddin Bima
16. UPBU Kelas II Sultan Muhammad Salahuddin Bima	41. UPBU Lagaligo
17. UPBU Kelas III Harun Thohir Gresik	42. UPBU Kelas II Komodo
18. UPBU Karel Sadsuitubun Langgur	43. UPBU Kelas II Lede kalumbang
19. UPBU Putussibau	44. UPBU Mozes kilangin Timika
20. PT. BIGT Aviasi	45. UPBU Tampa Padang Mamuju
21. UPBU KELAS III Tanjung Harapan - Tanjung Selor	46. Politeknik Penerbangan Surabaya
22. UPBU Seko	47. UPBU Marinda – Waisai Raja Ampat
23. UPBU Sugimanuru	48. Setara Aviation Training Center
24. UPBU KELAS III Tanjung Harapan	49. UPBU Kelas III Ewer
	50. UPBU Kelas III Kepi



2.3 Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil dan Lingkungan Bandar Udara

Seksi Teknik Sipil dan Lingkungan Bandar Udara pada tahun 2025 telah melakukan kegiatan pekerjaan pengujian hasil pekerjaan sipil di beberapa lokasi. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Permohonan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil dan Lingkungan Bandar Udara yang Ditindaklanjuti diantaranya sebagai berikut:

- Dukungan Test Heavy Weight Deflectometer (HWD) di UPBU; LAKIP BTP 2025
- Dukungan Test Kekesatan Perkerasan (*Skid Resistance*) di UPBU;
- Perjalanan Dinas dalam rangka Pengujian dan Pelaporan *Test Heavy Weight Deflectometer* (HWD) di UPBU;
- Pemeliharaan Peralatan Performance Test Konstruksi Perkerasan Fasilitas Sisi Udara (*Heavy Weight Deflectometer*). Jenis pengujian yang dilakukan terdiri dari :



Gambar 2.3 **Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Permohonan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil dan Lingkungan Bandar Udara yang Ditindaklanjuti**

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio pengujian} = \frac{\text{Jumlah pengujian yang telah selesai dilaksanakan}}{\text{Jumlah permintaan pengujian dari bandar udara}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja **Persentase Permohonan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil dan Lingkungan Bandar Udara yang Ditindaklanjuti**

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Permohonan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil dan Lingkungan Bandar Udara yang Ditindaklanjuti sebesar 94,65% dengan nilai realisasi sebesar 85,18% terhadap target sebesar 90%. Pengguna jasa pengujian hasil pekerjaan sipil pada tahun 2025 di dominasi oleh pihak swasta yang sedang melakukan pekerjaan baik berupa pembangunan baru maupun rehabilitasi prasarana di bandar udara. Biaya pelaksanaan kegiatan pengujian sepenuhnya ditanggung oleh pengguna jasa pihak swasta. Sedangkan untuk pengguna jasa yang berasal dari Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang bernaung di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, biaya pelaksanaan kegiatan menggunakan anggaran DIPA Balai Teknik Penerbangan.

Daftar lokasi kegiatan pengujian hasil pekerjaan sipil pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 2.3 Daftar Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil
Tahun 2025**

Kegiatan Pengujian Hasil Pekerjaan Sipil
1. Bandar Udara Labuan Bajo (PT. Bumi Indah)
2. Bandar Udara Ranai – Natuna (UPBU Ranai – Natuna)
3. Bandar Udara Raja Haji Abdullah – Karimun (UPBU Raja Haji Abdullah – Karimun)
4. Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta (PT. PP)
5. Bandar Udara Internasional Juanda – Surabaya (PT. Geo Sarana Guna)
6. Bandar Udara Lede Kalumbang (PT. Adisti Indah)
7. Bandar Udara Internasional Kualanamu (PT. Angkasa Pura Aviasi)
8. Bandar Udara Budiarto – Curug (UPBU Budiarto – Curug)
9. Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta (Runway Selatan) (PT.PP)
10. Bandar Udara APT Pranoto – Samarinda (PT. Sumber Bangun Wijaya Inti – KSO)
11. Bandar Udara Sugimanuru – Muna (UPBU Sugimanuru – Muna)
12. Bandar Udara Beto Ambari – Bau Bau (UPBU Beto Ambari – Bau Bau)
13. Ruas Jalan Tol Cikopo – Palimanan (PT. Morang Rekayasa Geoteknik)
14. Jalan Tol Tangerang – Merak (PT. Kalseco Graha)
15. PT. Wijaya Karya (Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi I)
16. Bandar Udara Budiarto – Curug (UPBU Budiarto – Curug)
17. Bandar Udara Halim Perdana Kusuma – Jakarta (KSO HLP)
18. Bandar Udara Khusus PT. IWIP (PT. Multi Konsulindo Mandiri)
19. Jalan Tol Becak Ayu (PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga)
20. Ruas Jalan Nasional KPBU Riau (CV. Ramier Jaya Arkananta)
21. Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 1 (PT. Wijaya Karya)
22. Bandar Udara Budiarto – Curug (UPBU Budiarto – Curug)
23. Bandar Udara Syamsudin Noor – Banjarmasin (PT. Sucofindo Cilegon Branch) 3
24. Bandar Udara Khusus PT. IWIP (PT. Multi Konsulindo Mandiri)
25. Jalan Tol Becak Ayu (PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga)
26. Ruas Jalan Nasional KPBU Riau (CV. Ramier Jaya Arkananta)
27. Jalan Tol Serang Panimbang (PT. Mitra Adisila Teknika)
28. Jalan Proyek konstruksi stage 4B Proving Ground – Bekasi (PT. Hakaaston)
29. Dukungan Study Visit Diklat Fasilitas Sisi Udara Tingkat Ahli – PPI Curug
30. Landas Pacu Bandar Udara IKN
31. Bandar Udara Soekarno Hatta (PT.PP (Persero) Tbk))
32. PT. Waskita Karya

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025



2.4 Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan

Pelayanan merupakan salah satu tugas Balai Teknik Penerbangan yang terdapat pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 33 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Penerbangan dan sudah dilakukan hingga saat ini. Pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan dimaksudkan untuk mengakomodir tugas yang mungkin dilaksanakan oleh Balai Teknik Penerbangan selain pengujian, perbaikan, dan perawatan. Jenis kegiatan yang termasuk dalam tugas dan fungsi pelayanan antara lain jasa penggunaan tenaga ahli, penggunaan alat ukur, dan pemanfaatan fasilitas laboratorium. Kegiatan pelayanan yang dilakukan Balai Teknik Penerbangan selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 2.4 Daftar Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Tahun 2025

Kegiatan Pelayanan
1. Bantuan teknis perbaikan dan suku cadang mesin x-ray cabin smith detection 2. Penggunaan fasilitas dan izin praktek pelatihan peralatan pendeteksi pemeriksaan keamanan penerbangan (P3KP) 3. Bantuan Tenaga Pengajar dan Praktek pelatihan x-ray angkatan I poltekbang medan 4. Bantuan Tenaga Pengajar dan Praktek Pelatihan Mesin X-Ray dengan Sistem EDS – BP3 Curug 5. Penyampaian Hasil Pemeriksaan Dan Pengujian Kelaikan Peralatan Keamanan Penerbangan 6. Bantuan Personel dalam Rangka Evaluasi Fasilitas ILS Bandar Udara Internasional Minangkabau, Padang – DNP 7. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kalibrasi Fasilitas DVOR/DME di Perum LPPNPI Indramayu – DNP 8. Bantuan Mengajar Program Studi DIV TNU Angkatan ke-30 Semester IV – PPI Curug 9. Permintaan Pengujian Fasilitas Sisi Udara Di Bandara Internasional Sultan Hasnuddin-Makassar (PT Angkasa Pura Indonesia) 10. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kalibrasi Fasilitas ILS di Perum LPPNPI Kendari – DNP 11. pengujian HWD Taxiway A, B dan Apron di Bandar Udara Sis Al-Jufri Palu 12. Permohonan Bantuan Teknisi untuk Verifikasi Kerusakan Peralatan AFL (Airfield Lighting System) 13. Permohonan Bantuan Pengecekan Peralatan AFL, Fire Alarm, UPS dan Fids 14. Permohonan Pengujian Kekesatan Runway 06-24 Bandar Udara Halim Perdanakusuma

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025

2.5 Pelaksanaan Kegiatan Penunjang Lainnya

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi agar dapat berjalan lebih lancar serta dapat memenuhi target indikator kinerja, mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Perbaikan, Perawatan, Pengujian dan Pelayanan Lainnya dari Balai Teknik Penerbangan, maka Balai Teknik Penerbangan



mengadakan kegiatan penunjang lainnya pada tahun 2025 yaitu :

1. Kegiatan Penunjang Kegiatan Teknologi Informasi dan Komputer
2. Kegiatan Kehumasan dan PPID

Laporan Bagian Humas dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tabel 2.5 Publikasi dan dokumentasi

Indikator	Capaian
Dokumentasi Kegiatan Kedinasan	Konten media sosial terpublikasi sebanyak 150 kegiatan
Publikasi Berita di Website dan media sosial	
Pembuatan Konten Video ,Foto, dan Design	

Pengelolaan media sosial dan website dan Survey kepuasan masyarakat (SKM)

Kegiatan pengelolaan media sosial dan website meliputi :

- a. Menginformasikan mengenai update informasi kegiatan
- b. Responden atas pesan masyarakat
- c. Kampanye mengenai informasi publik
- d. Penyusunan instrumen
- e. Pelaksanaan survey dan analisis hasil

Dengan konsistensi unggahan sebanyak 150 kegiatan yang terpublikasi dan dengan perolehan nilai survey kepuasan masyarakat sebesar 97,16



Gambar 10. Peningkatan interaksi antar pengguna
Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025



Gambar 12. Survey kepuasan masyarakat
Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025

Pelayanan Informasi Publik (PPID) dan Keprotokolan

Tabel 16. Publikasi dan dokumentasi (PPID) dan Keprotokolan

Indikator	Capaian
Penerimaan permohonan informasi	Nihil
Penyediaan data dan dokumen	
Pengelolaan daftar informasi publik	
Pengaturan acara resmi	Sebanyak 25 kegiatan berlangsung
Pendampingan pemimpin	
Tata tempat dan upacara	



BAB III

KEGIATAN PENUNJANG BALAI TEKNIK PENERBANGAN

1.1 Pengelolaan Anggaran

1.1.1 Pagu Anggaran

Pada awal tahun 2025, Balai Teknik Penerbangan mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 27.891.541.000,- namun selama periode tahun 2025 LAKIP BTP 2025 35 berjalan terdapat 13 (tiga belas) kali perubahan / revisi sehingga pagu akhir anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 32.241.436.000 realisasi anggaran

sebesar Rp 25.392.097.160,- atau 78,86%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai	:	Rp.	11.806.423.987,-
- Belanja Barang	:	Rp.	13.484.126.908,-
- Belanja Modal (RM/PNBP)	:	Rp.	134.869.995,-
TOTAL	:	Rp.	25.425.420.890,-

Sumber pendanaan pagu awal DIPA Tahun Anggaran 2025 Balai Teknik Penerbangan berasal dari:

- Rupiah Murni	:	Rp.	23.591.285.000,-
- PNBP TA Berjalan	:	Rp.	8.650.151.000,-
TOTAL	:	Rp.	32.241.436.000,-

Pagu tersebut digunakan untuk program sebagai berikut :

- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	:	Rp.	11.885.902.000,-
- Legalisasi dan Litigasi Transportasi Udara	:	Rp.	150.000.000,-
- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	:		
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara (WA. 4611) dan Legislasi dan Litigasi Transportasi Udara	:	Rp.	20.055.534.000,-
TOTAL	:	Rp.	32.241.436.000,-



Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2025, Pagu Anggaran Balai Teknik Penerbangan telah mengalami 5 (lima) kali revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Revisi Anggaran Balai Teknik Penerbangan Tahun 2025

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	1 - 4	Rp. 27.891.541.000	Rp. 27.891.541.000	Revisi POK
2	5 - 8	Rp. 27.891.541.000	Rp. 35.163.494.000	Penambahan Anggaran
3	9	Rp. 35.163.494.000	Rp. 35.163.494.000	Revisi POK
4	10	Rp. 35.163.494.000	Rp. 37.029.494.000	Penambahan Anggaran
5	11	Rp. 37.029.494.000	Rp. 32.170.436.000	Pemotongan Anggaran
6	12	Rp. 32.170.436.000	Rp. 32.241.436.000	Revisi POK
7	13	Rp. 32.241.436.000	Rp. 32.241.436.000	Revisi POK

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025

1.1.2 Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp. 32.241.436.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 25.425.420.870,- atau 78,86%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp. 11.806.423.967,-
- Belanja Barang : Rp. 13.484.126.908.-
- Belanja Modal : Rp. 134.869.995,-

Tabel 3.2 Matriks Realisasi Anggaran BTP Tahun 2021-2025

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan	
		Rupiah	% Keu
2021	Rp. 20.557.282.000	Rp. 20.110.232.716	97,83
2022	Rp. 26.698.796.000	Rp. 26.364.559.283	98,75
2023	Rp. 27.391.943.000	Rp. 26.716.487.141	97,53
2024	Rp. 60.893.196.000	Rp. 58.392.097.160	95,89
2025	Rp. 32.241.436.000	Rp. 25.425.420.890	78,86

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025



Adapun langkah – langkah strategis yang dilakukan Balai Teknik Penerbangan untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan dan Rencana Penarikan Dana (RPD) lebih akurat sebelum pelaksanaan anggaran tahun berjalan;
2. Melaksanakan pelaksanaan anggaran dengan disiplin sesuai dengan rencana dan RPD yang telah disusun;
3. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala pelaksanaan anggaran;
4. Melakukan revisi POK (bila diperlukan) terhadap kegiatan yang kemungkinan tidak bisa dilaksanakan.



1.1.3 PNBP

Selama Tahun Anggaran 2025 target dan realisasi dari PNBP oleh Balai Teknik Penerbangan adalah :

Tabel 3.3 Target dan Realisasi PNBP Tahun 2025

Target PNBP BTP Tahun 2025		Realisasi PNBP BTP Tahun 2025		%
Rp	3.206.000.000	Rp	829.584.600	25,88

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025

1.2 Kegiatan Administrasi Kepegawaian

- a. Jumlah pegawai Balai Teknik Penerbangan per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 112 orang, yang terdiri dari :

Tabel 3.4 Jumlah Pegawai BTP Tahun 2025

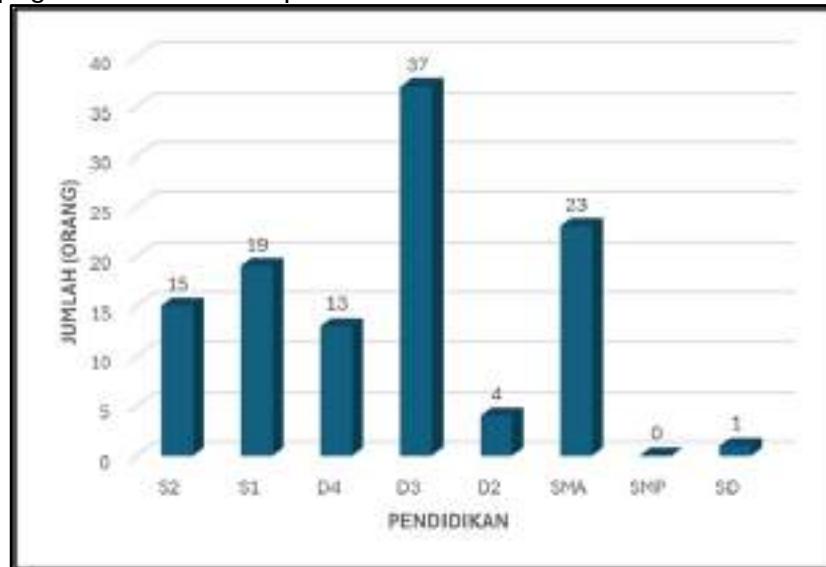
No	Unit	Jumlah (orang)
1	Kepala Balai Teknik Penerbangan	1
2	Kepala Sub Tata Usaha	1
3	Kepala Seksi Elektronika Penerbangan	1
4	Kepala Seksi Mekanikal dan Listrik Penerbangan	1
5	Kepala Seksi Teknik Sipil dan Lingkungan Bandar Udara	1
6	Staf Tata Usaha	38
7	Staf Seksi Elektronika Penerbangan	27
8	Teknisi Elektronika Bandar Udara dan Keamanan Penerbangan	7

No	Unit	Jumlah (orang)
9	Teknisi Navigasi dan Telekomunikasi Penerbangan	3
10	Staf Seksi Mekanikal dan Listrik Penerbangan	12
11	Teknisi Mekanikal dan Listrik Penerbangan	12
12	Staf Seksi Teknik Sipil dan Lingkungan Bandar Udara	13
13	Teknisi Sipil dan Lingkungan Bandara	9
14	PPPK Paruh waktu	9

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025



b. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

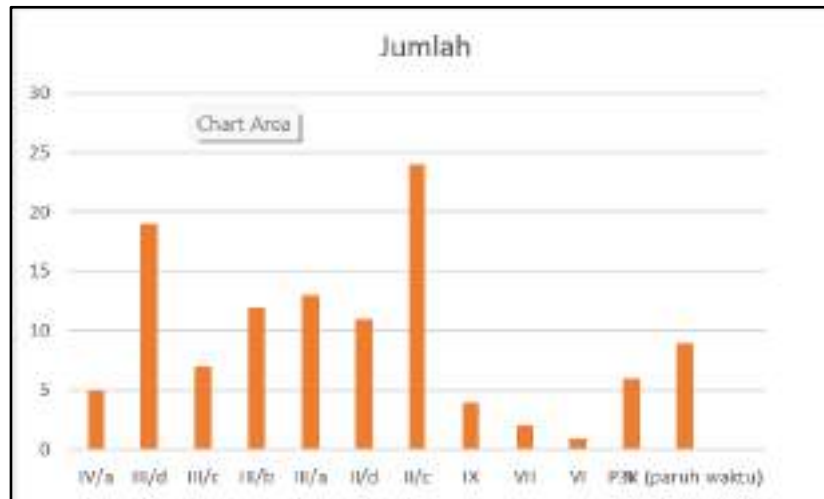


Gambar 3.1 Grafik Pegawai BTP Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025



c. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan



Gambar 3.3 Grafik Pegawai BTP Berdasarkan Golongan Tahun 2025

Sumber : Balai Teknik Penerbangan, 2025

d. Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Teknisi Penerbangan yang Mempunyai Lisensi atau Bersertifikasi sebesar 102,94% dengan nilai realisasi sebesar 35 orang terhadap target sebesar 34 orang. Keberhasilan pencapaian target dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

1. Adanya penambahan personil Teknisi Penerbangan yang bersumber dari CPNS Pola Pembibitan (polbit) dan P3K;

2. Adanya penambahan personil Teknisi Penerbangan yang berasal dari mutasi masuk pegawai. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan update dokumen Analisis Beban Kerja (ABK) disesuaikan dengan kondisi pelaksanaan tugas dan fungsi;

2. Penerapan kebijakan kepegawaian berdasarkan dokumen ABK yang telah disusun dan sudah ditetapkan. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Teknisi Penerbangan yang Mempunyai Lisensi atau Bersertifikasi diantaranya sebagai berikut:

- Perjalanan Dinas Dalam Rangka Administrasi Perkantoran; Kenaikan Gaji Berkala

Dalam tahun anggaran 2025 diselesaikan penerbitan keputusan kenaikan gaji berkala 29 (dua puluh sembilan) orang pegawai Balai Teknik Penerbangan.

e. Mutasi pegawai



Dalam Tahun 2025 terdapat pegawai baru atau pegawai CPNS dan Pegawai Keluar di Balai Teknik Penerbangan. Berikut pemenuhan sumber daya manusia di Balai Teknik Penerbangan:

- 1) Pemenuhan SDM Balai Teknik Penerbangan / mutasi dan CPNS masuk sebanyak 4 (empat) orang yaitu :
 - a) Fahmi Masail Ibad, A.Md.T.
 - b) Puteri Nabila, A.Md.T.
 - c) Vika Tul hasanah A. Md.Kom.
 - d) Sidik Sugeng Purnomo, S.T

- 2) Pegawai mutasi Keluar Balai Teknik sebanyak 2 (Dua) orang yaitu :
 - a) Riantino
 - b) Edy Maknun



BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Balai Teknik Penerbangan pada tahun 2025 sebesar 87,816%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Balai Teknik Penerbangan Triwulan IV Tahun 2025, terdapat 1 (Satu) sasaran yang belum memenuhi target yaitu sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara (capaian (32,18%) dan 2 (dua) sasaran Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (capaian 78,86% dan 25,88%). Capaian sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara (capaian 32,18%) belum memenuhi target dikarenakan adanya blokir pada anggaran kegiatan pengadaan suku cadang sehingga kegiatan perbaikan di bandar udara berjalan terbatas. Faktor lain penyebab sasaran ini belum memenuhi target adalah masih berlangsungnya proses perbaikan modul yang masuk sehingga proses perbaikan yang berjalan belum tuntas hingga akhir tahun. Capaian sasaran Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (capaian 32,18% dan 85,18%) belum memenuhi target dikarenakan realisasi anggaran yang belum maksimal dan capaian penerimaan PNBPN yang belum memenuhi target. Hingga akhir tahun 2025, terdapat sisa anggaran belanja modal dengan sumber dana SBSN dan blokir anggaran sehingga tidak dapat terserap. Capaian penerimaan PNBPN belum memenuhi target dikarenakan belum optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi pada Balai Teknik Penerbangan. Penerimaan PNBPN pada tahun 2025 masih didominasi oleh Seksi Teknik Sipil dan Lingkungan Bandar Udara. Namun secara tren 5 (lima) tahun terakhir, capaian PNBPN terus meningkat. Pelaksanaan tugas dan fungsi pada tahun 2025 secara umum berjalan sesuai rencana. Beberapa kendala yang dihadapi selama tahun 2025 diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya blokir anggaran kegiatan pengadaan suku cadang;
 2. Sisa belanja modal dengan sumber dana SBSN yang tidak dapat dilakukan optimalisasi.
- Selain permasalahan umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025, sebenarnya terdapat permasalahan mendasar yang dihadapi Balai Teknik Penerbangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Bila permasalahan mendasar ini tidak segera dicarikan LAKIP BTP 2025 46 solusi niscaya pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Teknik Penerbangan di masa depan akan terhambat, peran Balai Teknik Penerbangan dalam mendukung terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan akan semakin tidak jelas, dan pengembangan Balai Teknik Penerbangan akan semakin kehilangan arah.



Beberapa permasalahan mendasar tersebut antara lain :

1. Belum adanya regulasi yang menunjuk Balai Teknik Penerbangan sebagai lembaga pelaksana pengujian peralatan

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Teknik Penerbangan pada tahun 2025 masih didominasi oleh kegiatan perbaikan peralatan keamanan penerbangan, kegiatan perbaikan peralatan listrik bandar udara, dan pengujian hasil pekerjaan sipil. Hal ini terjadi dikarenakan belum adanya regulasi yang menunjuk Balai Teknik Penerbangan sebagai lembaga pelaksana pengujian peralatan sedangkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Tahun 2025-2029 disebutkan bahwa penataan kelembagaan Balai Teknik Penerbangan pada tahun 2027-2028 melakukan usulan penataan Balai Pengujian Peralatan dan Utilitas Penerbangan dengan menggunakan pola keuangan BLU. Pengujian peralatan dengan menggunakan alat uji yang sesuai dan dilakukan oleh personil yang berkompeten serta menggunakan prosedur pengujian yang valid penting untuk dilakukan untuk mengetahui dan memastikan kinerja peralatan telah beroperasi sesuai standar dalam mendukung terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan. Tugas dan fungsi saat ini terdapat saling berlawanan yakni tugas dan fungsi perbaikan berlawanan dengan tugas dan fungsi pengujian. Perlu penajaman tugas dan fungsi yang pada akhirnya harus dipilih antara meaksanakan tugas pengujian atau tugas perbaikan dengan mempertimbangkan prospek, kondisi, dan kebutuhan di lingkup dunia penerbangan.

2. Peningkatan kompetensi personil Balai Teknik Penerbangan tidak berjalan secara berjenjang dan berkelanjutan

Perkembangan teknologi pada peralatan wajib diimbangi dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) baik sebagai operator maupun personil pendukungnya dalam melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan peralatan. Kegiatan factory training dan site training yang dilakukan pada saat pengadaan peralatan di bandara tanpa melibatkan personil Balai Teknik Penerbangan sedangkan jika ditemukan kerusakan pada peralatan maka perbaikan peralatan dilaksanakan di Balai Teknik Penerbangan. Selain itu kegiatan *Refreshment Training maupun Technical Certification and Competency* (TCC) sudah tidak diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.



3. Peralatan yang dimiliki terlambat mengikuti perkembangan teknologi

Peralatan yang dimiliki oleh Balai Teknik Penerbangan saat ini cenderung mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perbaikan. Namun peralatan yang ada saat ini pun sudah mulai ketinggalan perkembangan teknologi dibanding teknologi yang sedang digunakan pada dunia penerbangan. Sedangkan peralatan uji untuk mendukung tugas dan fungsi pengujian perlu penambahan secara jumlah maupun jenisnya.

3.1 Saran Tindak Lanjut

1. Perlunya restrukturisasi organisasi Balai Teknik Penerbangan berupa penguatan peran, tugas, dan fungsi Balai Teknik Penerbangan melalui koordinasi intensif dengan Direktorat teknis dan Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara serta dukungan berupa peraturan diiringi dengan harmonisasi peraturan terkait sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi di masa mendatang berjalan lebih optimal dan peran Balai Teknik Penerbangan menjadi lebih berdaya guna.
2. Perlunya penataan tata kerja antara Balai Teknik Penerbangan dan instansi terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan diwujudkan dalam bentuk peraturan / regulasi.
3. Perlunya penambahan peralatan uji dan *mock up* di laboratorium Balai Teknik Penerbangan sesuai dengan populasi jenis peralatan yang ada di bandar udara dan rencana pelaksanaan pengujian teknis peralatan sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi perbaikan dan pengujian dapat berjalan lebih lancar dan optimal. Perlunya peningkatan kompetensi personil Balai Teknik Penerbangan baik segi teknis maupun administrasi sesuai dengan perkembangan teknologi peralatan.
4. Perlunya peningkatan kompetensi personil Balai Teknik Penerbangan baik segi teknis maupun administrasi sesuai dengan perkembangan teknologi peralatan yang berjalan secara berjenjang dan berkelanjutan. Perlunya dukungan sosialisasi, promosi, dan publikasi terkait tugas dan fungsi Balai Teknik Penerbangan baik melalui media sosial maupun media informasi lainnya.
5. Dalam rangka mendongkrak Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Balai Teknik Penerbangan perlu menjajaki kerja sama dengan pihak calon pengguna jasa yang lebih beragam sehingga sumber PNBP semakin beragam.
6. Perlunya dukungan sosialisasi, promosi, dan publikasi terkait tugas dan fungsi Balai Teknik Penerbangan baik melalui media sosial maupun media informasi lainnya.



L A M P I R A N



LAMPIRAN A

Fasilitas Laboratorium Elektronika Bandar Udara

No	MOCK UP	MERK	JML ALAT	Ket.
III Fasilitas Laboratorium Keamanan Penerbangan				
1	P3B (X-Ray)	Fiscan CMEX B6550	1	Baik
		L3 PX231	1	Baik
		L3 ACX 6.4 MV	1	Baik
		Heimann Smith 6040i	1	Baik
		Heiman 6040	1	u/s
		Rapiscan 515	1	Baik
		Heimann Smiths 6040 2is	1	Baik
		L3 215	1	u/s
2	P3O (WTMD)	CEIA	1	Baik
		CEIA Smiths	1	Baik
		Metor 150	1	Baik
		Fisher Lab	1	Baik
3	Body Scanner	L3 Provision	1	Baik



Fasilitas Laboratorium Navigasi Penerbangan

No	MOCK UP	MERK	JML ALAT	Ket.
Fasilitas Laboratorium Navigasi Penerbangan				
1	DVOR	Selex	Dual	Baik
		ASII	Dual	Baik
		Interscan VRB 52D	Single	Baik
		AWA VRB 51D	Single	u/s
		MOPIENS Maru 220	Dual	Baik
2	DME	Selex	Dual	Baik
		ASII	Dual	Baik
		Interscan LDB 102	Single	Baik
		AWA LDB 101	Single	u/s
		MOPIENS Maru 320	Dual	u/s
3	ILS	Normac	Dual	Baik
4	NDB	Nautel ND200S	Dual	u/s
		Nautel ND 4000BD	Single	u/s
		Hanjin	Dual	u/s
		SAC 125	Single	Baik
		Nautel NX 4000	Single	u/s
		Prototype NDB 100 Watt	Single	Baik
		LWX 100 A	Single	Baik
		Vektor 125	Single	Baik
5	RADAR	MSSR Indra	Dual	Baik
6	TEST BENCH	Navtech	Single	u/s
		Ansyst	Single	u/s



Fasilitas Laboratorium Telekomunikasi Penerbangan

No	MOCK UP	MERK	TYPE	JML ALAT	Ket.
Fasilitas Laboratorium Komunikasi Penerbangan					
1	VHF A/G Portable	VHF A/G	Becker GK 415	1	Baik
		VHF A/G	Dittell FSG 71-M	1	Baik
		Icom IC A-110		1	u/s
2	Tower Set	VHF A/G R&S 451	SU 451 TXIVU 450, TXIIVU 450, RXIFU 401, RXIIFU 401	1	u/s
		VHF A/G OTE D100	D100 TXD100 series, RXD100 series	1	Baik
		VHF A/G R&S SU 200	200 series TXSU 251, RXEU 231	1	Baik
		VHF A/G Becker	T4910 TX, RX	1	Baik
		bECKER	TG560 TX/RX I, TX/RX II, RCU 3940, CPU	1	Baik
		VHF A/G R&S	SU 4200 TX SU 4200, RX EU 4200C, RCU GB4000V	1	Baik
3	ATIS	ATIS ELSA	DATIS	1	Baik
4	Recorder	Alpha Omega V3		1	u/s
		TBE V1.J-8		1	u/s
5	RDARA	R&S GX 2900L		1	Baik
6	Meteo System	Capricorn	Seri 2000	1	Baik
		RM Young	Translator 26800	1	Baik
		RM Young	Tracker	1	Baik
7	Support Emergency	MATC R&S MX-400		1	Baik
		Trunking Ground Comm. Spura-Rohill		1	Baik
8.	AMSC	Elsa	3000i	1	Baik



Fasilitas Laboratorium Listrik Penerbangan

No	MOCK UP	MERK	JML ALAT	Ket.
Fasilitas Laboratorium Listrik Penerbangan				
1	CCR (Constant Current Regulator)	NBF 1200 ADB	1	Baik
		TCR 5000 ADB	1	Baik
		MCR 3 ADB	1	Baik
		CHIII Crousehinds	1	Baik
		DIAM 4000 Augier / OCEM	1	Baik
		ALS 30 Honeywell	1	Baik
		ALS 25 Honeywell	1	Baik
		Micro 100 ATG	1	Baik
		IDM 8000 Thorn	1	Baik
2	RTIL/SFL (Runway Treshold Identification Light / Sequential Flash Light System	UDC 60/6 ADB	1	Baik
		UDC 360/7 ADB	1	Baik
		FCU ADB	1	Baik
		FTC 183-1 Crousehinds	1	Baik
		SFU 40 Honeywell	1	Baik
		OCEM	1	Baik
		Thorn	1	Baik
		ATG	1	Baik
		Safegate/Philips	1	Baik
3	ACOS (Automatic Change Over Switch)	NP SEG	1	Baik
		NC SEG	2	Baik
		Deepsea	2	Baik
4	PAPI (Precision Approach Path Indicator	SPL 300 ADB	1	Baik
		GPL 400 ADB	1	Baik
		Crousehinds	1	Baik
		Honeywell PWF 52	1	Baik



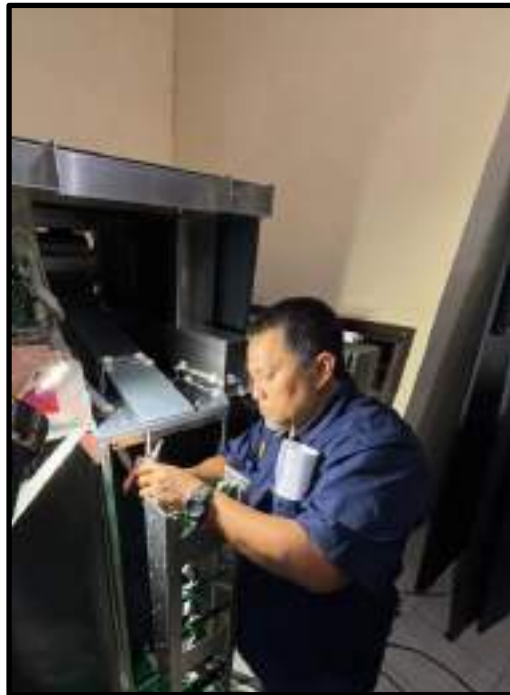
Fasilitas Laboratorium Seksi Teknik Sipil dan Lingkungan Bandar Udara

No	MOCK UP	MERK	JML ALAT	Ket.
Fasilitas Laboratorium Teknik Sipil				
1	HWD	Dynatest	1	Baik
2	Mu-Meter	Douglas	1	Baik
3	Grip Tester	-	1	Baik
4	Profilo Meter	ARRB	2	Baik
5	Skid Resistance	Douglas	3	Baik
6	Ground Penetrating Radar (GPR)	Mala	3	Baik
7	Runway Measurement Eqp.(RME)	ARRB Hewkey	1	Baik
8	LWD	-	1	Baik
9	Pendulum	-	1	Baik



LAMPIRAN B

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Perbaikan Peralatan Keamanan Penerbangan di UPBU Amahai



Kegiatan Perbaikan Peralatan Keamanan Penerbangan yang dilaksanakan di laboratorium



**Kegiatan Perbaikan Peralatan Keamanan Penerbangan di UPBU
Juwata – Tarakan dan UPBU Uumbu Mehang Kunda – Waingapu**



**Kegiatan Perbaikan Peralatan Keamanan Penerbangan
di Satpel Gatot Subroto dan UPBU Pongtiku**



**Pelatihan Personel Peralatan Pemeriksaan Keamanan Penerbangan
(P3KP) BP3 CURUG**



Perawatan dan Perbaikan Mobile ATC



**Kegiatan Perbaikan AFL di UPBU Kelas II Umu Mehang Kunda –
Waingapu**



**Kegiatan Pemasangan, Penyetelan dan Pengetesan Unit RTIL di UPBU
Trunojoyo - Sumenep**



Kegiatan Proses Analisa Kerusakan di UPBU Silampari – Lubuk Linggau



**Kegiatan Analisa Kerusakan Genset, ACOS, dan RTIL
di UPBU Japura – Rengat**



**Kegiatan Pengujian Daya Dukung Perkerasan (HWD) di
UPBU Raja Haji Abdullah - Karimun**



**Kegiatan Perbaikan peralatan Lampu PAPI di Bandar Udara
Notohadinegoro - Jember**



**Kegiatan Pengujian Daya Dukung Perkerasan (HWD) di
Bandara Soekarno – Hatta – Jakarta**



**Kegiatan Pengujian Kerataan Permukaan (Laser Profiometer)
di Proyek Konstruksi Stage 4b Proving Ground – Bekasi**



**Kegiatan Pengujian Daya Dukung Perkerasan (HWD) di
Bandara Udara Hang Nadim - Batam**



**Kegiatan Pengujian Kerataan Permukaan di Jalan Tol
Serang Panimbang**



BTP SIAP

**Safety, Innovative,
Accountable, Professional**



BALAI TEKNIK PENERBANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



btp.hubud



btp.hubud@gmail.com



<https://balaitekpen.dephub.go.id/>